

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Keragaman karakter morfologi populasi V_2 dari tiga ukuran benih umbi bawang merah Varietas Bima Brebes tidak terdapat keragaman morfologinya.
2. Ukuran benih umbi bawang merah Varietas Bima Brebes berpengaruh nyata terhadap jumlah anakan, jumlah umbi dan bobot basah pada perlakuan ukuran umbi besar, sedangkan ukuran umbi benih kecil dan sedang tidak berpengaruh.

5.2 Saran

Diharapkan selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan genotipe umbi bawang merah yang besar untuk melihat dan mengamati sifat-sifat atau karakter yang ada pada populasi generasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, W. Dan Nurmalinda. 2012. Analisis Konjoin Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Produk. *Jurnal Hortikultura*22(3):292-302.
- Agustina Nur Indah, &Waluyo, Budi. 2017. Keragaman karakter morfo-agronomi dan keanekaragaman galur- galur cabai besar (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Agro*, 4(2), 120–130. <https://doi.org/10.15575/1608>
- Basuki Rofik Sinung. 2005. *Penelitian Daya Hasil dan Preferensi Petani terhadap Varietas Bawang Merah Lokal dariBerbagai Daerah*. Laporan Hasil Penelitian APBN 2005 ROPP D1. 8 Hlm.
- Budianto, Aris, Ngawit, dan Sudika. 2009. Keragaman Genetik Beberapa Sifat dan Seleksi Klon Berulang Sederhana pada Tanaman Bawang Merah Kultivar Ampena. *Crop Agro*. 2(1):28-38
- Cahyarini, Rita Dewi. Ahmad Yunus. Edi Purwanto. 2004. Identifikasi keragaman Genetik Beberapa Varietas Lokal Kedelai di Jawa Berdasarkan Analisis Isozim. *Agrosains*6(2): 79-83.
- Carsono. 2008. *Peran Pemuliaan Tanaman dalam Meningkatkan Produksi Pertanian di Indonesia*. Disampaikan dalam *Seminar on Agricultural Sciences* Mencermati Perjalanan Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan dalam Kajian Terbatas Bidang Produksi Tanaman, Pangan.Tokyo. Januari 2008.
- Degewione Awale, Sentayehu Alamerew, Gavin Tabor. 2011. Genetic variability and association of bulb yield and related traits in shallot (*Allium cepa* var *aggregatum* DON.) in Ethiopia. *Inter. J. Agri. Res.* 21:1-20.
- Dewi, Sari Kusuma dkk. (2013). *Buku Siswa Kelas I Tema 8 Peristiwa Alam*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Deptan. 2007. *Statistik Pertanian 2007*. Departemen Pertanian. Jakarta
- Entaunayah, N., H Barus, dan Adrianton. 2015. Tanggap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.) Varietas Lembah Palu Pada Berbagai Ukuran Umbi dan Dosis Pupuk Kalium. *E-J. Agrotekbis*. 22 (2) : 106-113.
- Firmansyah Imam, Liferdi Lukman, Nur Khaririyatun, Muhammad PramaYufdy. 2015. Pertumbuhan dan hasil bawang merah dengan aplikasi pupuk organik dan pupuk hayati pada tanah. *J. Hort.* 25(2): 133-141.
- Gepts, P and Hancock, J. 2006. The future of plant breeding. *Crop Sci.* 46:1630-1634.

- Handayani Selvi, Ismadi. 2017. Analisis keragaman kualitas buah durian unggulan Aceh Utara. *J. Hort Indonesia*. 8(3):147-154.
- Husain Indriati, AgusPurwito, Ali Husni, Kikin H. Mutaqin, Slamet Susanto. 2011. Evaluasi keragaman genetic mutan harapan generasi MV1 jeruk keprok SoE (*Citrus reticulata* Blanco) berdasarkan penanda morfologi dan ISSR. *J. Hort. Indonesia*. 7(2):102- 110.
- NadhifahAinun, Suratman, Pitoyo Ari. 2016. Kekerabatan genetic ciplukan (*Physalis angulata* L.) di wilayah eksKaresidenan Surakarta berdasarkan karakter morfologis, palinologis dan pola pita isozim [Phenetic relationship among ciplukan (*Physalis angulata* L.) in Surakarta based on variation. *Jurnal TumbuhanObat Indonesia*, 9(1), 1–10. DOI: 10.22435/toi.v9i1.6336.1-10
- Motlagh, H.R., A. Mustafaeie, K. Mansouri. 2011. Anticancer and anti-inflammatory activities of shallot (*Allium cepa* L.) extract. *Arch. Med. Sci.* 1:38-44.
- Pasaribu Theresia Wediana dan MurniDaulay, 2013. Analisis Permintaan Impor Bawang Merah, vol.2, No 1 :32-37
- Pitojo Setijo. 2003. Benih Bawang Merah. Kanisius. Yogyakarta. 82 hal.
- Poespodarsono Soemorjo. 1988. Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman. Pusat Antar Universitas, Institut Pertanian Bogor, Bogor. 168 hal.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2015. *Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Hortikultura Bawang Merah*. Kementrian Pertanian
- Ruminto, dan EkoSugandi. 1988. Pengaruh Pemberian Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Nitrofenol terhadap Inisiasi Umbi dan hasil Bawang Putih Varietas Lumbu Hijau. Fak Pertanian Universitas Satya wacana Salatiga
- Shinkafi, S.A., H. Dauda. 2013. Antibacterial activity of *Allium cepa* L. on some pathogenic bacteria associated with ocular infections. *J. App. Med. Sci.* 1:147-151.
- Simatupang, P. 1995. Industrialisasi Pertanian sebagai Strategi Agribisnis dan Pembangunan Pertanian dalam Era Globalisasi. Orasi Pengukuhan Ahli Peneliti Utama pada Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor, 27 September 1995.
- Sitompul, Syukur Makmur Dan Guritno. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Sumadi, B. 2003. Intensifikasi Budidaya Bawang Merah. Kanisius. Yogyakarta
- Sumarni Nani. dan Achmad Hidayat, 2005. *Panduan teknis budidaya bawang merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 20 halm.
- Sunarjono Hendro. dan Prasodjo Soedomo, 2003. Budidaya bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Sinar Baru, Bandung.
- Suranto. 2001. Pengaruh lingkungan terhadap bentuk morfologi tumbuhan. *Enviro* 1(2) : 37-40
- Suranto.. 2001. Study on Ranunculus Population: isozymic pattern. *Biodiversitas* 2 (1): 85- 91.
- Sutono,S.,W. Hartatik, dan J.Purnomo.2007. *Penerapan Teknologi Pengelolaan Air dan Hara Terpadu untuk Bawang Merah di Donggala*. Balai Penelitian Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. 41 Hlm.
- Syukur Muhammad, Sriani Sujiprihati dan Rahmi Yuninati. 2015. Teknik Pemuliaan Tanaman. Edisi Revisi. Panebar Swadaya. 348p.
- Tjitrosoepomo, gembong. 2010. Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Tim Bina Karya Tani, 2008. Pedoman Bertanam Bawang Merah. Yrama Widya. Bandung.
- Waluyo Nurmalita dan Rismawita Sinaga. 2015. *Bawang Merah yang di Rilis oleh Balai Penelitian Sayuran*. Iptek Tanaman Sayuran No. 004, Januari 2015. Tanggal diunggah 21 Januari 2015.
- Wibowo, Sapto. 2005. Budi Daya Bawang Putih, Merah dan Bombay. Jakarta: Penebar Swadaya. hal: 17-23.